

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pendapat marketer mengenai kebijakan *Zero Cost*

Pendapat marketer dari negara Taiwan dan Singapura sendiri terbilang memiliki pendapat yang kurang lebih sama terhadap kebijakan *Zero Cost*. Menurut mereka kebijakan *Zero Cost* merupakan kebijakan yang bagus untuk jangka panjang dan bagi PJTKIS merupakan kebijakan yang sangat mendukung karena akan banyak CPMI yang mendaftar secara legal dengan PJTKI/S resmi dibawah naungan BP2MI. Namun karena pihak majikan tidak bisa menerima kebijakan tersebut dan pihak pemerintah daerah merasa belum siap dengan kebijakan *Zero Cost*, menyebabkan kebijakan tersebut tidak bisa di realisasikan. Karena hal tersebut membuat PJTKIS PT. Arni Family memilih untuk menanggihkan proses pembuatan dan penerimaan CPMI ID baru dan lebih memilih untuk memproses CPMI ID lama. Marketer dari negara Singapura dan Taiwan berharap agar kebijakan *Zero Cost* dapat diulas kembali oleh semua pihak yang terkait dengan proses rekrutmen dan seleksi CPMI, agar dapat *win-win solution* dari permasalahan yang sedang terjadi dikarenakan ditetapkannya kebijakan *Zero Cost*.

5.1.2 Proses rekrutmen dan seleksi CPMI setelah kebijakan *Zero Cost*

Pendapat marketer dari negara Taiwan dan Singapura mengenai proses rekrutmen dan seleksi CPMI terbilang memiliki pendapat yang sama. Akan tetapi pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa penemuan baru terkait proses rekrutmen dan seleksi CPMI setelah kebijakan *Zero Cost* diantaranya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah kebijakan *Zero Cost* diberlakukan. Perbedaan tersebut terletak pada adanya *Constructor* pada setelah kebijakan *Zero Cost* ditetapkan, yang berisi tentang rincian uang yang di keluarkan oleh CPMI selama proses rekrutmen dan seleksi dan rincian pendapatan yang di dapatkan oleh CPMI selama berkerja di negara tujuan. Selain itu temuan kembali di dapatkan pada isi dari KEPKA Nomor 214 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pembebasan

Biaya Penempatan. Temuan tersebut adalah perbedaan rincian administrasi antara sebelum dan sesudah ditetapkannya kebijakan *Zero Cost* oleh pemerintah pusat melalui BP2MI sebagai organisasi yang berada di bawah pengawasan dan perintah pemerintah pusat langsung.

5.2 Saran

1. Saran bagi penelitian selanjutnya, saran yang bisa disampaikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait apa yang menyebabkan banyak CPMI yang berproses di PJTKIS PT. Arni Family memerlukan waktu yang berbeda-beda paling lama bisa berkisar 4 bulan untuk CPMI berangkat kerja ke negara tujuan.

2. Saran untuk perusahaan PJTKIS PT. Arni Family adalah untuk tetap melakukan operasionalnya terhadap CPMI ID lama (yang terinput pada database perusahaan sebelum kebijakan *Zero Cost* diberlakukan), selanjutnya juga untuk melakukan proses penempatan kepada pekerja yang ingin berkerja pada bidang pekerjaan yang tidak termasuk dalam jabatan yang dibebaskan biaya penempatannya menurut kebijakan *Zero Cost* (ada sepuluh jenis jabatan diantaranya adalah pengurus rumah tangga, pengasuh bayi/balita, juru masak, pengasuh lansia, supir keluarga, perawat taman, pengasuh anak, petugas kebersihan, pekerja perkebunan dan awak kapal perikanan migran) dan saran terakhir untuk PJTKIS PT. Arni Family adalah untuk melakukan proses penempatan terhadap CPMI yang dengan kesadaran diri penuh ingin melakukan proses penempatan pada PJTKIS PT. Arni Family dengan biaya sendiri atau tidak mengandalkan kebijakan *Zero Cost* karena pada larangan kebijakan *Zero Cost* adalah tidak boleh untuk memaksa CPMI melakukan proses penempatan dengan biaya sendiri dan lain cerita jika CPMI tersebut dengan kesadaran diri penuh ingin untuk melakukan proses penempatan dengan biaya sendiri.